

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tingginya tingkat kompetitif antar perusahaan mengharuskan setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat bertahan serta dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, diperlukan peningkatan produktivitas yang didukung oleh komitmen manajemen terhadap kesejahteraan semua pihak yang berkepentingan (Syaifulhaq et al., 2020). Guna meningkatkan produktivitas perusahaan, perusahaan perlu mencari sumber pendanaan yang bisa diperoleh dari investor. Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi investor dalam menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan cerminan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya atau terhadap kinerja perusahaan pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga saham yang tinggi pula. Harga saham yang tinggi tersebut menggambarkan kemakmuran pemegang saham. Hal ini dikarenakan *return* yang didapat oleh para pemegang saham dari harga saham yang tinggi juga mengalami peningkatan yang menggambarkan kesejahteraan pemegang saham. Harga saham yang tinggi umumnya mencerminkan nilai perusahaan serta kepercayaan pasar, tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga prospek masa depan perusahaan (Purwohandoko, 2017).

Nilai perusahaan erat hubungannya dengan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, apabila perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan maka kinerja perusahaan juga perlu ditingkatkan yang dapat dilihat atau diukur dari informasi yang tertera dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan permintaan saham yang beredar di pasaran. Seperti halnya teori permintaan dan penawaran, kenaikan permintaan saham dalam perusahaan juga akan menyebabkan harga saham ikut naik. Hal ini tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan mengingat nilai perusahaan tercermin pada harga saham.

Umumnya, *stakeholders* mengevaluasi kinerja perusahaan dengan melihat laba atau rugi yang diperoleh dalam periode tersebut yang tertera dalam laporan laba rugi perusahaan. Baik atau buruknya kinerja manajemen suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang diperoleh oleh perusahaan. Ketika perusahaan menampilkan laporan keuangan dengan laba atau profit yang tinggi, maka kinerja perusahaan dinilai baik. Begitupun sebaliknya, jika perusahaan menampilkan laporan keuangan dengan laba sedikit atau bahkan mengalami kerugian, maka kinerja perusahaan akan dianggap buruk sehingga sangat memungkinkan bila investor menghindari perusahaan tersebut ketika ingin berinvestasi.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan perimbangan antara pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat menggambarkan efektivitas kinerja manajemen perusahaan. Tingkat rasio profitabilitas yang tinggi akan membuat investor semakin

yakin dengan kinerja perusahaan dalam pengelolaan usahanya sehingga memungkinkan investor berinvestasi ke dalam perusahaan tersebut. Sumber dana yang didapat dari investor dapat menjaga kelangsungan usaha perusahaan.

Perusahaan besar cenderung membutuhkan dana yang besar untuk menunjang kegiatan operasionalnya yang bisa diperoleh dari utang apabila modal perusahaan tidak mencukupi. Selain untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, umumnya utang juga digunakan oleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Utang yang dilakukan oleh perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya rasio *leverage*. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan baik oleh manajemen perusahaan maupun *stakeholders* untuk mengukur tingkat utang didalam suatu perusahaan yang dibiayai oleh aktiva dan modal perusahaan. Penggunaan pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan merupakan hal yang sensitif dan rumit. Penggunaan pinjaman dalam kegiatan operasional perusahaan pada titik tertentu dapat menguntungkan perusahaan dimana pajak penghasilan perusahaan akan berkurang dikarenakan bunga dari pinjaman tersebut (Brigham & Houston, 2013, p 444).

Namun pada titik tertentu pula, penggunaan pinjaman secara berlebihan dapat membuat perusahaan mengalami masalah *financial distress* bahkan mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan apabila pendapatan operasional yang dimiliki perusahaan tidak cukup untuk menutupi biaya pinjaman beserta bunganya.

Ukuran suatu perusahaan dikatakan berskala besar atau kecil tercermin dalam total aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan lain-

lain (Purwohandoko, 2017). Semakin besar ukuran suatu perusahaan memungkinkan perusahaan memperoleh laba yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan berskala besar cenderung menghasilkan produk dalam jumlah yang besar pula sehingga biaya produksi terkait dengan biaya tetap dapat ditekan.

Perusahaan berskala besar juga cenderung memiliki akses yang lebih mudah untuk memperoleh sumber pendanaan internal maupun eksternal. Besarnya suatu perusahaan akan membuat perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat sehingga memudahkan perusahaan untuk memperoleh informasi dan memperoleh pendanaan dalam bentuk investasi maupun utang.

Agar perusahaan semakin dikenal serta dipercaya oleh masyarakat, manajer perlu memberikan sinyal terhadap pihak luar. Sinyal tersebut berupa informasi dalam laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak luar terutama investor dalam membuat keputusan investasi.

Semakin banyak informasi yang diberikan perusahaan terhadap pihak luar, maka mereka akan semakin memahami perusahaan yang membuat mereka semakin percaya untuk menanamkan modalnya di dalam perusahaan tersebut. Sinyal baik yang diberikan oleh manajer dapat diartikan sebagai kinerja serta prospek perusahaan yang baik di masa mendatang. Hal ini tentu akan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*) terkait dengan informasi yang diberikan oleh manager perusahaan mengenai kinerja perusahaan yang tertera pada laporan keuangan, penelitian ini dibentuk dengan tujuan untuk mengeksplorasi

bagaimana ukuran perusahaan, rasio *leverage*, serta rasio profitabilitas mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Perusahaan yang ingin dikaji oleh penulis adalah perusahaan pada industri manufaktur. Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), industri manufaktur terbagi menjadi tiga sektor, yaitu:

1. Industri dasar & kimia yang merupakan industri terkait dengan perubahan bahan dasar menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang masih akan diproses pada sektor perekonomian selanjutnya serta usaha pengolahan bahan kimia dasar yang akan digunakan pada proses produksi selanjutnya dan industri farmasi
2. Aneka industri yang merupakan usaha pembuatan mesin berat maupun ringan beserta suku cadangnya
3. Industri barang konsumsi yang merupakan usaha pengolahan bahan dasar atau setengah jadi menjadi barang jadi yang umumnya dapat dikonsumsi pribadi atau rumah tangga.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh M. Chabachib, Hersugondo Hersugondo, dan Erna Ardiana (2020) menghasilkan kesimpulan berupa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara struktur kapital yang diukur menggunakan rasio *debt to equity* berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Vidiyanna Rizal Putri dan Arinie Rachmawati (2017) menghasilkan kesimpulan profitabilitas dan *debt policy* yang diuji menggunakan rasio *debt to equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Yuni Astuti, Sugeng Wahyudi dan Wisnu Mawardi (2018) menghasilkan kesimpulan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sementara *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan dari hasil penelitian di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR**” dengan menggunakan  $\ln Total Assets$  untuk mengukur ukuran perusahaan, perbandingan utang berbunga dengan total ekuitas untuk mengukur *leverage*, serta rasio *return on asset* untuk mengukur profitabilitas.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur?
2. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapat jawaban dari pokok-pokok permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio *leverage* terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi terkait dengan permasalahan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang relevan.
2. Bagi Investor, penelitian ini akan dapat digunakan untuk menambah informasi mengenai nilai perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.
3. Bagi Kreditor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi terkait dengan nilai perusahaan sehingga dapat memberi keputusan yang tepat untuk memberikan pinjaman dana beserta bunga kepada perusahaan.



4. Bagi Akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu yang dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di masa yang akan datang.

### **1.5 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk membatasi masalah penelitian yang terlalu luas bila diteliti serta menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Maka penulis memberikan beberapa batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian hanya mengambil sampel perusahaan industri manufaktur yang tetap terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2015 hingga tahun 2019.
3. Variabel yang dipakai oleh peneliti adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas serta pengaruhnya yaitu nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi tentang materi dan hal yang dibahas dalam setiap bab. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**



Bagian awal dalam penelitian yang membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian yang menjelaskan gambaran umum teori - teori dasar yang digunakan dalam penelitian yang didapat dari literature review yang relevan dan mendukung penelitian terkait dengan variabel, kerangka pemikiran, serta menjelaskan perumusan hipotesis yang digunakan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian yang membahas mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, operasional variabel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian yang menjelaskan mengenai analisis data sesuai dengan bagian metodologi penelitian serta hasil pengujian hipotesis.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian akhir yang menjelaskan mengenai hasil yang didapat dari penelitian melalui kesimpulan yang dibuat oleh penulis dan saran untuk penelitian selanjutnya.